



ANALISIS MAKNA LIRIK LAGU “HAPPY DAYS” BLINK-182 (ANALISIS SEMIOTIKA FERNINAND DE SAUSSURE)

Muhammad Ibram Isnanto, Andri Prasetyo Yuwono

Ilmu Komunikasi, Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Lagu atau musik adalah sebuah gubahan suatu seni nada atau suara dalam suatu kombinasi, urutan dan juga hubungan temporal (yang biasanya diiringi dengan sebuah alat musik) untuk menghasilkan suatu gubahan seni musik yang mengandung sebuah kesatuan dan juga kesinambungan. Lagu atau musik merupakan salah satu dari banyaknya cara untuk mengekspresikan suatu emosi dan juga perasaan dengan cara yang begitu menyenangkan. Lagu pun bisa juga dapat dijadikan sebuah media untuk menyampaikan kritik dan juga saran tentang situasi yang ada di lingkungan masyarakat. Nilai atau pesan moral biasanya tersirat di dalam lirik dari lagu yang dibuat oleh penulis lagu tersebut (Gischa, 2022). Penelitian ini berjudul “Analisis Makna Lirik Lagu Happy Days Blink-182 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari lagu, pesan yang terkandung dalam lagu dan juga mendeskripsikan struktur-struktur yang terdapat dalam lirik lagu Blink-182 yang berjudul Happy Days, sehingga khalayak atau masyarakat khususnya bagi orang-orang para penikmat musik dapat menikmati, memahami dan mengetahui tentang maksud dari makna dan juga pesan yang terkandung dalam lirik lagu Blink-182 tersebut serta aspek-aspek kebahasaan dan yang lainnya di dalamnya. Teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teori semiotika. Objek dari penelitian ini adalah sebuah lagu berjudul Happy Days dari grup musik pop punk asal Amerika Blink-182, pertama kali dirilis pada 1 Juli 2019. Ditulis oleh Sam Hollander, ini adalah salah satu lagu yang paling populer oleh Blink-182 (Wikipedia, Happy Days (Blink-182 Song), 2023). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Fokus penelitian yaitu tanda (lirik) yang mengandung makna yang terdapat pada lagu Happy Days milik band Blink-182.

Kata Kunci: Lagu, Lirik Lagu, Happy Days, Blink-182, Semiotika.

PENDAHULUAN

Komunikasi massa adalah sebuah komunikasi yang biasanya diperuntukkan atau ditujukan bagi masyarakat umum ataupun khalayak luas. Komunikasi massa dapat dilakukan dengan melalui berbagai saluran dari beberapa komunikasi. Medium yang dapat digunakan pada sebuah komunikasi pun beragam. Seperti: audio, visual, audio visual, media cetak dan juga media luar ruang. Penyampaian suatu komunikasi massa pun menjadi bertambah semakin beragam, salah satunya adalah dengan cara menggunakan sebuah musik atau lagu. Komunikasi juga tidak hanya bisa dilakukan oleh tatap muka, saat ini proses penyampaian pesan dapat dengan mudah dilakukan melalui peralatan dan media komunikasi yang sangat canggih, terutama media elektronik salah satunya musik, yang merupakan medium pada komunikasi massa (Mukhtasya & Qoni'ah Nur Wijayanti, 2023).

Kemajuan musik di era modern ini memang sangat pesat, menghasilkan beragam genre dan gaya yang semakin bervariasi. Pengaruh teknologi dan media sosial telah mempercepat penyebaran musik, sehingga individu dapat dengan mudah mengakses dan menikmati berbagai jenis lagu. Banyak aktivitas sehari-hari, seperti berolahraga, berkumpul dengan teman, atau bekerja, kini sering disertai dengan iringan musik. Hal ini tidak hanya meningkatkan suasana hati, tetapi juga membantu menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan. Musik telah menjadi bagian integral dari kehidupan kita, menciptakan ikatan emosional dan meningkatkan kualitas hidup dalam berbagai konteks. Maka dari itu sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwasannya manusia sebagai makhluk hidup dan juga lagu atau musik memiliki suatu keterkaitan yang lumayan besar. Musik atau lagu merupakan sarana penting bagi

individu untuk menyampaikan pesan dan mengekspresikan diri. Melalui musik, seseorang dapat mengungkapkan berbagai hal, mulai dari isi hati dan opini hingga imajinasi dan perasaan batin. Fungsi musik sebagai media komunikasi memungkinkan pendengar merasakan emosi yang mendalam dan terhubung dengan pengalaman yang diungkapkan oleh pencipta lagu. Ini menjadikan musik bukan hanya hiburan, tetapi juga bentuk ekspresi yang kuat dan berarti dalam kehidupan sehari-hari.

Musik adalah seni yang sangat dekat dengan kehidupan manusia, menciptakan pengalaman emosional yang mendalam melalui rangkaian bunyi dan suara. Melalui musik, berbagai perasaan dapat diekspresikan baik itu kegembiraan, kesedihan, kemarahan, atau kerinduan. Setiap nada dan ritme memiliki kekuatan untuk menyentuh hati pendengar, memberikan rasa keindahan dan kepuasan. Musik hadir dalam berbagai bentuk, baik secara langsung dalam pertunjukan maupun secara tidak langsung melalui rekaman. Ini menjadikannya salah satu bentuk seni yang paling universal, dapat dinikmati oleh semua orang tanpa batasan. Dengan demikian, musik tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana untuk mengungkapkan emosi dan membangun koneksi antara individu. Melalui notasi dan komposisi, para musisi menuangkan perasaan mereka ke dalam karya yang dapat dinikmati oleh banyak orang, menciptakan ikatan yang kuat antara pencipta dan pendengar. Tuhan telah menciptakan manusia yang "musikal" entah manusia itu menyadari atau tidak kemusikalannya dan sebagai kebesarannya (Pramudya, 2019).

Blink-182 adalah grup musik pop punk yang sangat berpengaruh, berasal dari Poway, California, dan dibentuk pada tahun 1992. Anggota inti mereka, Mark Hoppus (bass, vokal), Tom DeLonge (gitar, vokal), dan Travis Barker

(drum), telah menciptakan banyak lagu ikonik yang menjadi favorit penggemar. Mereka memulai debut dengan album "Cheshire Cat" pada tahun 1994, yang mendapatkan perhatian di kalangan penggemar punk. Kesuksesan berlanjut dengan album kedua, "Dude Ranch," yang dirilis pada tahun 1997, menampilkan single populer seperti "Dammit." Album ini berhasil terjual lebih dari satu juta kopi, menegaskan posisi mereka dalam musik pop punk. Seiring perjalanan karier mereka, Blink-182 terus berevolusi, dengan variasi dalam gaya dan anggota, termasuk mantan drummer Scott Raynor dan Matt Skiba, yang menggantikan DeLonge untuk beberapa waktu. Total penjualan album mereka mencapai lebih dari 41 juta kopi di seluruh dunia, menjadikan mereka salah satu band yang paling berpengaruh di genre ini. Setelah Scott Raynor keluar dari Blink-182 kemudian digantikan oleh Travis Barker drummer baru Blink-182 pada pertengahan tour tahun 1998 (Dunia, n.d.).

Lagu Blink-182 yang berjudul Happy Days, lagu ini dirilis pada tanggal 1 Juli 2019, dan pada saat itu Covid-19 sedang ramai-ramainya, maka jika setiap pasien Covid-19 mendengarkan lagu ini mereka akan merasa seperti diberi semangat dari orang-orang untuk menghadapi masalah yang sedang mereka jalani. Lagu ini menceritakan tentang seseorang rumit akan kehidupannya (pendengar diposisikan sebagai penulis) yang mempunyai berbagai masalah dalam kehidupannya. Di dalam frustasinya ia mencoba berpikir untuk dapat mengubah hari-harinya menjadi lebih bahagia dalam segala hal, atau dengan kata lain lebih bersyukur akan berbagai cobaan hidup. Dalam lagu ini penulis seolah-olah ingin menekankan kepada para seluruh pendengarnya bahwasannya sesulit, sesusah dan sepelelik apapun dalam kehidupan yang sedang kita semua jalani, janganlah terus menerus selalu

meratapi dan menangisnya. Terkadang kita harus melalui suatu masalah dengan senyuman, jangan selalu menghadapi masalah dengan masalah baru yang ada.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, saya sebagai peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif didalam penelitian ini, dikarenakan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak menggunakan unsur-unsur perhitungan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan suatu temuan-temuan yang belum tentu mampu dicapai apabila dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara yang sudah terdapat dalam penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian yang sudah dikenal sebagai metode penelitian Theoretical Hermeneutic, yang mana apabila sebuah penelitian ini berpusatkan kepada bentuk-bentuk interpretasi dan juga pemahaman dari seseorang, terhadap suatu sumber, tulisan dan juga pandangan-pandangan dari para pakar terhadap sebuah simbol, konten atau bahkan objek (M. Djunaidi dan Fauzan, 2012:25).

(Iskandar, 2009:64) Di dalam sebuah dasar dari penelitian kualitatif interpretatif, sang peneliti harus berusaha dengan keras agar mampu mendapatkan, memperoleh dan mengetahui dari suatu makna, pesan dan juga arti yang terkandung dalam isi dari sebuah tulisan yang mana dalam penelitian ini tertuju pada lirik sebuah lagu. Selain itu juga, menyertakan fungsi dari analisis Hermeneutika adalah sebagai salah satu sistem dari interpretasi.

Proses dari pemahaman suatu makna dari karya merupakan fokus dari hermeneutika. Hermeneutika merupakan sebuah studi terhadap suatu pemahaman, yang lebih di khususkan untuk bertugas dalam pemahaman terhadap sebuah teks. Lingkup dari

hermeneutika yaitu mencakup tiga unsur faktor di dalamnya, pertama dunia tulisan, kedua dunia pembuat tulisan atau pengarang dan yang terakhir dunia pembaca atau *audience*. Lirik Happy days milik Blink-182 ini merupakan sebuah kumpulan dari teks yang mana kemudian dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan hermeneutika untuk mengetahui makna lirik dari sebuah lagu tersebut.

Subjek dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Makna Lirik Lagu Happy Days Blink-182 (Analisis Ferdinand De Saussure)" mengambil subjek penelitian dari video klip lagu yang dilihat dari youtube, lirik lagu yang di ambil dari media platform atau internet, artikel-artikel lain mengenai Blink-182 beserta lagu-lagunya yang mengandung pesan dan makna dari lagu tersebut.

Objek dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Makna Lirik Lagu Happy Days Blink-182 (Analisis Ferdinand De Saussure)" adalah lagu "Happy Days Blink-182" dengan durasi lagu 2 menit 58 detik, dimana akan memunculkan lirik lagu beserta makna dan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut.

Dalam penelitian ini, saya menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, yang saling melengkapi untuk analisis.

Data Primer: Data primer dalam penelitian ini terdiri dari video klip lagu "Happy Days" yang diakses melalui YouTube dan lirik lagu yang diambil dari berbagai situs di internet. Data ini memberikan wawasan langsung tentang konten dan pesan yang disampaikan dalam lagu. Data primer mencakup video klip dan lirik lagu. Kedua sumber ini memberikan data yang belum diproses atau dianalisis sebelumnya, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang mendalam berdasarkan perspektif dan interpretasi pribadi. Data primer sangat berharga

karena relevansinya langsung dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

Data Sekunder: Data sekunder adalah informasi yang telah tersedia dan dipublikasikan, termasuk artikel, studi, dan laporan yang relevan dengan tema penelitian. Data ini diperoleh dari sumber-sumber yang tepercaya, seperti organisasi atau perusahaan, dan memberikan konteks yang lebih luas untuk analisis yang dilakukan. Data Sekunder mencakup artikel, studi sebelumnya, laporan, dan buku. Data sekunder ini berguna untuk memberikan latar belakang, mendukung argumen, dan memperkaya pemahaman tentang topik yang diteliti. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian dapat menjadi lebih komprehensif dan mendalam. (Ruslan, 2003). Untuk memperoleh, mendapatkan dan menunjang dari data sekunder ini, maka dalam penelitian ini peneliti dapat dan mampu menggunakan beberapa teknik-teknik untuk mengumpulkan semua data-data kepustakaan yang bertujuan untuk mempermudah saat mendapatkan data-data, teori-teori dan metode-metode penelitian dari referensi yang terkait dan dapat menunjang suatu penelitian, serta juga dapat mencari data-data yang dibutuhkan oleh seorang peneliti melalui laman website-website dan juga internet, cara ini bisa juga dibidang cara yang baru untuk dapat dilakukan dalam mencari suatu data. Cara yang dapat digunakan ini ialah sangat gampang dan mudah, khalayak hanya perlu mengetik atau menuliskan apa yang mereka cari dan butuhkan dan secara instan dan otomatis akan menampilkan beberapa dan macam-macam data-data yang mereka butuhkan dan inginkan.

Dalam penelitian ini, saya menganalisis lirik lagu "Happy Days" dari band Pop Punk Blink-182, yang ditulis oleh Sam Hollander. Lagu ini mengandung unsur-unsur penting

terkait kebahagiaan, di mana makna dan pesan yang tersirat berfokus pada pentingnya menemukan kebahagiaan di tengah tantangan hidup. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah berdasarkan konsep Ferdinand de Saussure. Saussure mengemukakan bahwa setiap tanda terdiri dari dua unsur utama: *signifier* (bunyi) dan *signified* (konsep atau makna). *Signifier* merujuk pada bentuk fisik dari tanda, seperti bunyi atau kata yang diucapkan, sedangkan *signified* adalah makna atau konsep yang terkandung dalam tanda tersebut. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis bagaimana bunyi dalam lagu atau lirik berinteraksi dengan makna yang ingin disampaikan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang hubungan antara elemen suara dan makna dalam konteks musik, serta bagaimana kedua unsur ini berkontribusi terhadap pengalaman pendengar. Melalui analisis ini, penelitian dapat menggali lapisan-lapisan makna yang ada dalam karya musik secara lebih komprehensif.

Dalam konteks ini, *sign* atau tanda merujuk pada sesuatu yang memiliki bentuk fisik dan dapat dirasakan atau didengarkan, baik berupa objek maupun realitas yang ada. Tanda ini sering disebut sebagai *referent*, yang menjadi acuan dalam proses komunikasi. Ketika seseorang menggunakan tanda, mereka mengirimkan arti, makna, atau pesan terkait objek tersebut. Penerima kemudian akan menginterpretasikan tanda itu berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan konteks mereka sendiri. Proses ini menciptakan interaksi yang dinamis antara pengirim dan penerima pesan, di mana makna dapat bervariasi tergantung pada perspektif masing-masing individu. Dengan demikian, tanda dalam komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai simbol, tetapi juga sebagai jembatan untuk memahami

dan menginterpretasikan dunia di sekitar kita. Syaratnya dari konteks ini adalah seorang komunikator dan juga seorang komunikan harus mempunyai *language* atau bahasa dan juga pengetahuan yang sama, atau dengan kata lain sama-sama memiliki frekuensi yang sama terhadap *sign* atau tanda-tanda yang sudah ada agar memudahkan seorang komunikasi dan juga dapat berjalan dengan baik dan lancar (Mudjiyanto & Nur, 2013).

Peneliti melakukan serangkaian tahapan metode analisis kualitatif yang melibatkan observasi dalam menganalisis data yang terkait dengan lagu "Happy Days, Blink-182" dengan fokus mencari makna pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Tahapan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Melihat, menulis, mengartikan dan memperhatikan setiap lirik dalam lagu yang berjudul Happy Days, Blink-182.
- b. Mengumpulkan data dalam bentuk teks dari setiap lirik yang memiliki makna dan pesan di dalam lagu Happy Days, Blink-182.
- c. Mengidentifikasi tanda atau simbol yang terdapat pada lagu Happy Days, Blink-182 yang mana memiliki makna dan pesan di dalamnya.
- d. Menganalisis data tersebut dengan metode semiotika Ferdinand De Saussure yaitu *signifier* dan *signified* yang terdapat pada lagu Happy Days, Blink-182.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4.1 Poster Logo Blink-182

"Happy Days" adalah sebuah lagu yang direkam oleh band pop punk asal California, Amerika Serikat yaitu Blink-182. "Happy Days" dirilis pada 1 Juli 2019 sebagai single ketiga dari album *Nine* oleh Blink-182. Lagu ini menunjukkan evolusi musik mereka dan juga menggambarkan tema perjuangan dengan kecemasan dan depresi. Dengan melibatkan pengalaman pribadi para penciptanya, lagu ini memberikan nuansa yang lebih mendalam dan relatable, terutama bagi mereka yang menghadapi tantangan serupa. Selain itu, keberanian untuk berbagi pengalaman tersebut menjadikan lagu ini sangat berarti bagi banyak pendengar. Lagu Happy Days ini adalah sebuah lagu kontemplatif dan juga memiliki tempo yang cepat mengenai frustrasi pribadi. Itu ditulis oleh bassis dari band Blink-182 ini Mark Hoppus, dan juga drummer band Blink-182 Travis Barker, serta produser Tim Pagnotta, dan penulis lagu Sam Hollander. Hoppus mengembangkan konsep lagu berdasarkan perjuangan pribadinya melawan kecemasan dan depresi. Video musik lagu tersebut direkam selama pandemi COVID-19, dan menggambarkan band tersebut tampil

dari rumah di bawah karantina. Ini juga mencakup klip yang dikirimkan oleh penggemar di media sosial saat melakukan tugas sehari-hari seperti bersantai dengan hewan peliharaan atau mencuci tangan. Video tersebut mendapatkan dua nominasi bagi band tersebut di MTV Video Music Awards 2020, penghargaan pertama mereka dalam hampir dua dekade. Lagu ini mendapat tinjauan yang beragam dari para kritikus, dan hanya masuk tangga lagu di Inggris, di mana lagu tersebut menduduki 20 besar tangga lagu rock (Wikipedia, 2019).

Lagu yang berjudul Happy Days milik band pop punk Blink-182, ini menceritakan tentang seseorang pelik dan juga rumit akan kehidupannya (pendengar diposisikan sebagai penulis) yang mempunyai berbagai masalah dalam kehidupannya. Di dalam frustasinya ia mencoba berpikir untuk dapat mengubah hari-harinya menjadi lebih bahagia dalam segala hal, atau dengan kata lain lebih bersyukur akan berbagai cobaan hidup. Lagu itu memang punya pesan yang kuat tentang pentingnya menghadapi kesulitan dengan sikap positif. Setiap tantangan dalam hidup bisa menjadi pelajaran, dan senyuman adalah cara terbaik untuk menyikapinya. Dengan tetap bersyukur dan bahagia, kita bisa menemukan kekuatan untuk terus maju. Pesan semacam ini bisa menjadi motivasi bagi banyak orang. Tidak ada yang tahu dan coba saja tidak ada salahnya apabila dengan kita memiliki sikap seperti itu, sikap yang tenang, kalem dan santai beban pikiran yang berada didalam kepala kita bisa sedikit demi sedikit berkurang, sehingga kita pun bisa dengan gampang mengatasi semua permasalahan yang ada pada dalam diri kita. Hari bahagia, hidup bahagia, begitulah yang diinginkan pada diri dari setiap orang. Lirik yang berada dalam lagu ini seakan-akan ingin mengatakan

kepada kita para pendengar yang mendengarkan lagu ini, sepele dan sesulit apapun kehidupan yang sedang kita lakukan dan jalani, kita harus terus menerus merasakan kebahagiaan disetiap hari-harinya. Lirik pada dalam lagu ini amat sangat begitu menyentuh hati dari peneliti, terutama pada saat Blink-182 mendefinisikan sendiri tentang apa yang dimaksud dari kata kebahagiaan. Kebahagiaan sejati berasal dari dalam diri kita sendiri, bukan dari harta atau status sosial. Itu tentang bagaimana kita memandang hidup, menghargai momen kecil, dan menemukan kepuasan dalam diri kita. Ketika kita bisa merasa bahagia dengan apa yang kita miliki dan siapa kita, itu adalah kebahagiaan yang paling tulus. Setiap orang memiliki cara unik untuk menemukan kebahagiaan, dan penting untuk menjadikannya prioritas dalam hidup kita.



Gambar 4.2 Poster Personil Blink-182

Blink-182 adalah grup musik pop punk yang sangat berpengaruh, berasal dari Poway, California, dan dibentuk pada tahun 1992. Anggota inti mereka, Mark Hoppus (bass, vokal), Tom DeLonge (gitar, vokal), dan Travis Barker (drum), telah menciptakan banyak lagu ikonik yang menjadi favorit penggemar. Mereka memulai debut dengan album "Cheshire Cat" pada tahun 1994, yang mendapatkan perhatian di kalangan penggemar punk. Kesuksesan berlanjut

dengan album kedua, "Dude Ranch," yang dirilis pada tahun 1997, menampilkan single populer seperti "Dammit." Album ini berhasil terjual lebih dari satu juta kopi, menegaskan posisi mereka dalam musik pop punk. Seiring perjalanan karier mereka, Blink-182 terus berevolusi, dengan variasi dalam gaya dan anggota, termasuk mantan drummer Scott Raynor dan Matt Skiba, yang menggantikan DeLonge untuk beberapa waktu. Total penjualan album mereka mencapai lebih dari 41 juta kopi di seluruh dunia, menjadikan mereka salah satu band yang paling berpengaruh di genre ini. Setelah Scott Raynor keluar dari Blink-182 kemudian digantikan oleh Travis Barker drummer baru Blink-182 pada pertengahan tour di tahun 1998 (Wikipedia, Blink-182, 2022).

Analisis menggunakan Teori Semiotika dari Ferdinand de Saussure sangat tepat untuk memahami makna yang terkandung dalam lagu "Happy Days." Dalam konteks ini, tanda-tanda dalam lirik dan video musik dapat diinterpretasikan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman yang lebih dalam. Pesan utama yang dapat diambil dari lagu ini adalah pentingnya menemukan kebahagiaan di tengah tantangan, terutama saat menghadapi kecemasan dan depresi. Dengan latar belakang pandemi COVID-19, video musik yang menunjukkan band tampil dari rumah menyoroti isolasi dan kesulitan yang banyak orang rasakan saat itu. Namun, mereka tetap berusaha menampilkan semangat positif dan harapan, yang menjadi inti dari lagu ini. Secara keseluruhan, lagu ini mengajak pendengar untuk tetap optimis dan menemukan cara untuk bahagia, meskipun situasi di luar mungkin sulit. Ini merupakan refleksi dari pengalaman pribadi Sam Hollander dan Mark Hoppus, dan bagaimana mereka mengolah rasa

sakit menjadi sebuah karya yang inspiratif.

"Happy Days" adalah sebuah lagu yang direkam oleh band pop punk asal California, Amerika Serikat yaitu Blink-182. "Happy Days" dirilis pada 1 Juli 2019 sebagai single ketiga dari album *Nine* oleh Blink-182. Lagu ini menunjukkan evolusi musik mereka dan juga menggambarkan tema perjuangan dengan kecemasan dan depresi. Dengan melibatkan pengalaman pribadi para penciptanya, lagu ini memberikan nuansa yang lebih mendalam dan relatable, terutama bagi mereka yang menghadapi tantangan serupa. Selain itu, keberanian untuk berbagi pengalaman tersebut menjadikan lagu ini sangat berarti bagi banyak pendengar. Lagu Happy Days ini adalah sebuah lagu kontemplatif dan juga memiliki tempo yang cepat mengenai frustrasi pribadi. Itu ditulis oleh bassis dari band Blink-182 ini Mark Hoppus, dan juga drummer band Blink-182 Travis Barker, serta produser Tim Pagnotta, dan penulis lagu Sam Hollander. Lagu yang berjudul Happy Days milik band pop punk Blink-182, ini menceritakan tentang seseorang pelik dan juga rumit akan kehidupannya (pendengar diposisikan sebagai penulis) yang mempunyai berbagai masalah dalam kehidupannya. Di dalam frustasinya ia mencoba berpikir untuk dapat mengubah hari-harinya menjadi lebih bahagia dalam segala hal, atau dengan kata lain lebih bersyukur akan berbagai cobaan hidup. Lagu ini pun seakan-akan ingin menekankan kepada kita para pendengar yang mendengarkan lagu ini bahwasannya sepelik dan sesulit apapun kehidupan yang sedang kita lakukan dan jalani, jangan terus menerus menyesali, meratapi dan juga menangisnya. Berbahagialah, hadapi semua dijalani itu dengan senyuman manis dibibir kalian. Tidak ada yang tahu dan coba saja tidak ada salahnya apabila dengan kita memiliki sikap seperti itu,

sikap yang tenang, kalem dan santai beban pikiran yang berada didalam kepala kita bisa sedikit demi sedikit mengurangi, sehingga kita pun bisa dengan gampang mengatasi semua permasalahan yang ada pada dalam diri kita. Hari bahagia, hidup bahagia, begitulah yang diinginkan pada diri dari setiap orang. Berikut ini, hasil penjelasan dari penelitian ini yaitu pembagian antara Penanda dan Petanda:

a. Verse 1

Penanda

*Hey, kid, don't quit your daydream yet
I know you feel locked out in the cold
Seems like you're lost and alone
Hey, kid, don't listen to your head
It only fills you with dread and with doubt
Left looking for an easy way out*
(Oi, bocah, jangan hentikan lamunanmu)
(Aku tahu kau merasa terkunci dalam kedinginan)
(Sepertinya kau tersesat dan kesepian)
(Oi, bocah, jangan dengarkan kepalamu)
(Itu hanya membuatmu takut dan ragu)
(Pergilah mencari jalan keluar yang mudah)

Petanda

Bagian verse 1, didalam lirik yang "Hey, kid, don't quit your daydream yet" penulis seakan-akan sedang menasehati dirinya sendiri agar tidak menghapus mimpi-mimpi dan juga harapan didalam hidupnya. Verse 1 juga menjelaskan bahwasannya sepelik dan sesulit apapun hidup kita, kita harus selalu menghadapinya dengan kepala dingin agar semua permasalahan tidak menimbulkan masalah baru lagi untuk hidup kita.

b. Pre-Chorus

Penanda

*I know you don't know
Oh, no, you don't know*
(Aku tahu kau tak mengerti)
(Oh, tidak, kau tak mengerti)

Petanda

Bagian pre-chorus ini, penulis mengandaikan bahwa semua yang mengerti bagaimana perasaan kita itu adalah diri kita sendiri.

c. Chorus

Penanda

I wanna feel happy days, happy days
Happy days, happy days
Walls of isolation inside of my pain
And I don't know if I'm ready to change
I wanna feel happy days, happy days
Happy days, happy days
All of this frustration inside of my brain
And I don't know if I'm ready to change
(Aku ingin merasakan hari-hari bahagia, hari-hari bahagia)
(Hari-hari bahagia)
(Dinding pengasingan dalam rasa sakitku)
(Dan aku tak tahu apa aku siap untuk berubah)
(Aku ingin merasakan hari-hari bahagia, hari-hari bahagia)
(Hari-hari bahagia)
(Semua kekecewaan ini menyelimuti otakku)
(Dan aku tak tahu apa aku siap tuk berubah)

Petanda

Bagian chorus, memiliki makna yang cukup menyentuh hati, karena makna dalam chorus ini adalah jika kita menginginkan hidup yang bahagia, hari yang bahagia maka kita harus membuat rasa bahagia tersebut sendiri. Hari yang buruk, hidup yang buruk itu karena kita tidak bisa membuat rasa bahagia didalamnya, sesusah apapun itu kita harus membuat rasa bahagia itu dengan sendiri. Sebaik dan semulus apapun hidup jika kita tidak membuat dan memiliki rasa bahagia itu, maka kita akan merasakan sia-sia dalam hidup karena tidak memiliki perasaan bahagia.

d. Verse 2

Penanda

Some nights you call for the jaws of life
To pull you out of the crash
A forgotten ghost from your past
When enough doesn't cut it
When you're backed up against a wall
Is it the life that you wanted
When you could never have it all
(Beberapa malam kau memanggil rahang kehidupan)
(Untuk menarikmu dari kecelakaan)
(Hantu yang terlupakan dari masa lalumu)
(Ketika cukup tak mengurangnya)
(Saat kau bersandar di dinding)
(Apakah ini kehidupan yang kau inginkan)
(Saat kau tak pernah bisa memilikinya)

Petanda

Bagian verse 2, didalam lirik yang "Some nights you call for the jaws of life" penulis seolah-olah menginginkan sosok *figure* seseorang untuk dapat memberikan nasihat kepadanya. Rahang adalah salah satu simbol untuk berbicara, sebuah pembicaraan biasanya terbenam sebuah nasihat.

e. Bridge

Penanda

Face down in the deep end
Face down every weekend
Face down and I'm bleeding
There's no sound when you're leaving
We faced all of our demons
We chased all of our dreams and
Don't know where it leads us
We don't care at all
(Tertunduk di ujung jalan)
(Tertunduk setiap akhir pekan)
(Tertunduk dan aku berdarah)
(Tak ada suara saat kau pergi)
(Kita menghadapi semua iblis kita)
(Kita mengejar semua mimpi-mimpi dan)
(Tak tahu ke mana itu menuntun kita)
(Kita tak peduli sama sekali)

Petanda

Bagian bridge atau jembatan, pada bagian bridge ini adalah *flashback* dari sang penulis. Dalam bridge penulis merasa hidupnya tidak bahagia. Dalam bridge juga penulis ingin memperbaiki semua yang sudah terjadi dalam hidupnya, menjadikan rasa tidak bahagia itu menjadi perasaan bahagia seperti yang sudah dinyanyikan pada bagian chorus sebelumnya.

f. Outro

Penanda

I wanna feel happy days

(Aku ingin merasakan hari-hari Bahagia)

Petanda

Bagian outro, dalam outro hanya ingin memperjelas lagi bahwa penulis menginginkan rasa Bahagia dalam hidup ataupun hari-harinya.

Setelah lirik sudah dikupas tuntas dan menghasilkan arti, pesan dan makna dari lirik lagu berjudul Happy Days milik Blink-182. Didalam lagu Happy Days ini berusaha menceritakan seseorang yang selalu mempunyai banyak masalah didalam hidupnya. Namun, didalam kesulitan masalah hidupnya, seseorang tersebut berusaha bangkit dari keterpurukan tersebut dan ingin menjadikan hari-hari buruk itu menjadi hari dan hidup yang bahagia walau dirinya sedang menghadapi hari buruk dalam hidupnya.

Pesan dalam lagu ini juga sangat mendalam bagi pendengarnya. Pesan tersebut adalah, disaat kita sedang menghadapi hari yang buruk didalam hari-hari kita, kita juga harus menyelipkan rasa bahagia didalam hidup kita. Perasaan bahagia itu dibuat oleh diri kita sendiri, bukan dari orang lain. Jika kita tidak bisa membuat rasa bahagia hadir kedalam hidup kita, maka kita tidak akan merasakan bahagia selama kita menjalani hari-hari dihidup kita sendiri.

Hidup sebaik apapun jika tanpa ada rasa bahagia maka akan terasa *flat* dan membosankan.

a. Pada bagian pertama atau verse 1, mengajak pendengar untuk selalu menasehati diri sendiri dalam melakukan semua hal apapun dihidupnya. Apapun yang sudah kita lakukan dalam hidup bukan untuk disesali, namun untuk menjadikan sebuah pembelajaran hidup agar kedepannya hidup kita bisa lebih tertata dan terstruktur lagi. Bagian verse 1 juga memberikan makna untuk selalu menyelesaikan semua masalah dengan kepala dingin atau tidak menggunakan emosi agar masalah yang sedang kita hadapi tidak menjadi *boomerang* untuk kita kedepannya.

b. Pada bagian kedua atau pre-chorus, penulis memberikan sebuah makna dalam lirik tersebut adalah, mau orang lain mengetahui bahkan mengenal kita sedalam apapun, mereka tidak akan tahu apa yang sebenarnya sedang kita pikirkan, rencanakan, impikan, rasakan, karena semua yang mengetahui tentang diri kita adalah diri kita sendiri, bukan orang lain.

c. Pada bagian ketiga atau chorus, memiliki makna pesan yang begitu dalam. Rasa bahagia bukan datang dengan sendirinya, rasa bahagia datang karena kita memanggilmnya untuk datang dan singgah kedalam hidup kita. Kita tidak akan merasa bahagia jika kita tidak membuat rasa bahagia tersebut datang kedalam hidup kita, rasa bahagia datang karena kita menginginkannya. Sebaik-baiknya hidup jika tanpa ada rasa bahagia maka kita tidak akan bahagia selamanya walau bergelimpangan harta.

d. Pada bagian keempat atau verse 2, penulis seolah-olah menginginkan seseorang untuk datang dan dapat menasehati diri dan hidupnya. Jika seseorang datang dan memberikan sebuah nasehat mungkin dirinya akan merasakan hidup yang lebih baik.

Seseorang datang dengan membawa salah satu simbol bicara yaitu “rahang”, dimana orang berbicara menggunakan rahang kadang juga memberikan sebuah nasehat.

e. Pada bagian kelima atau bridge, dimana penulis melakukan *flashback* tentang hidupnya yang tidak pernah merasakan sebuah kebahagiaan. Penulis ingin sekali memperbaiki seluruh hidupnya yang tidak pernah merasakan bahagia tersebut dengan rasa bahagia yang ia idam-idamkan seperti yang sudah dijelaskan dengan jelas dibagian ketiga atau chorus.

f. Pada bagian terakhir atau outro, penulis hanya ingin menegaskan lagi dari keseluruhan lirik lagu Happy Days bahwa ia ingin tetap merasakan apa yang dinamakan rasa bahagia tersebut saat ia menjalani kehidupannya sehari-hari tanpa ada rasanya masalah yang sili berganti dan tidak ada jalan keluar sehingga tidak pernah menimbulkan perasaan bahagia yang ia impikan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti dalam judul “Analisis Makna Lirik Lagu Happy Days Blink-182 Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure”. Peneliti menemukan makna dan juga pesan yang terkandung dalam lirik lagu Happy Days tersebut setelah melakukan beberapa tahapan-tahapan penelitian.

a. Penanda

Menurut penelitian Ferdinand de Saussure penanda dalam konteks penelitian ini adalah lirik dari lagu tersebut yang mengandung kata-kata atau kalimat yang disusun secara rapi dan dalam kata-kata atau kalimat tersebut memiliki makna yang sangat dalam sehingga pendengar dapat memahami apa isi dari lirik lagu Blink-182 tersebut.

b. Petanda

Petanda semiotika Ferdinand de Saussure dalam konteks penelitian ini adalah makna yang terkandung dalam setiap lirik dari lagu tersebut. Seperti makna dalam lagu ini adalah seseorang yang sedang mempunyai banyak masalah dalam hidupnya. Namun, dia terus akan mencari kebahagiaan untuk dirinya tersebut.

c. Makna dan pesan lirik lagu Happy Days Blink-182

Lagu yang berjudul Happy Days milik band pop punk asal Amerika Blink-182 ini menceritakan tentang seseorang (vokalis memposisikan dirinya sebagai seseorang tersebut) yang selalu memiliki banyak masalah dalam hidupnya. Ketika masalah tersebut datang dalam dirinya, dia selalu ingin menyikapi masalahnya tersebut dengan rasa bahagia. Kesimpulan dari makna lagu tersebut adalah, sesusah apapun masalah yang sedang kita hadapi, selesaikanlah masalah tersebut dengan tenang dan senang. Selesaikan masalah dengan kepala dingin jangan kepala panas, jangan selesaikan masalah dengan masalah baru. Jangan lupa terus bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

Cahya, S. I., & Sukendro, G. G. (2022). Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia). *Koneksi*, 246.

Dunia, E. (n.d.). *Blink-182*. Retrieved from Ensiklopedia Dunia: <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Blink-182>

Gischa, S. (2022, Juli 10). *Lagu (Song): Pengertian, Struktur, dan Kebahasaannya*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/10/140000069/lagu-song-pengertian-struktur-dan-kebahasaannya?page=all>

Hidayatulloh, R. I. (2021). Makna Kisah Nabi Dalam Lirik Lagu aisyah Istri Rasulullah. *elibrary unikom*, 1.

Husely, Y. A. (2022). Analisis Semiotika Pada Musik Video Love Drunk Studi Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Musik Video Epik High Lovedrunk. *Repo Unpas*, 36-37.

Maria Fitriah, S. M. (2022, Juni 21). *Makna Pesan Komunikasi Melalui Musik*. Retrieved from Djuanda University: <https://unida.ac.id/artikel/makna-pesan-komunikasi-melalui-musik>

Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Neliti*, 77.

Mukhtasya, F. N., & Qoni'ah Nur Wijayanti, S. M. (2023). ANALISIS REPRESENTASI KOMUNIKASI MASSA PADA MAKNA LIRIK LAGU "BERTAUT" KARYA NADIN AMIZAHTERHADAP REMAJA YANG MENGHARGAI KEBERADAAN IBUNYA. *Jurnal Media Akademi (JMA)*, 328.

Pramudya, N. A. (2019). PENCIPTAAN KARYA KOMPOSISI MUSIK SEBAGAI SEBUAH PENYAMPAIAN. *kemendikbud.go.id*, 15.

Resdiansyah, R. (2019). Pemaknaan Lirik Lagu Yoshiwara Lament Karya Asa (Kajian Struktural Semiotika). *UNIKOM*, 9-10.

Ruslan, R. (2003). Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi. *PT. Raja Grafindo Persada*, 30.

Wikipedia. (2019, July 25). *Happy Days (Blink-182 Song)*. Retrieved from Wikipedia: [https://en.wikipedia.org/wiki/Happy_Days_\(Blink-182_song\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Happy_Days_(Blink-182_song))

Wikipedia. (2022, Mei 9). *Blink-182*. Retrieved from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Blink-182>